



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



Bagaimana Rasanya?

Penulis: Evy Sofia



Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024**

Bagaimana Rasanya?

Penulis: Evy Sofia

**Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)**



Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.

Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Bagaimana Rasanya?

Khepa Khasani?

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Penulis : Evy Sofia

Ilustrator dan Pengatak : RA Jazilatul Andini

Penyunting Bahasa Lampung : Susilawati

Penyunting Bahasa Indonesia : Dina Ardian

Penyelia : Partila Umar

Octa Reni Setiawati

Novita Sari

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Lampung

Kompleks Gubernuran

Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,

Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024

ISBN 000-000-0000

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghadirkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Judul Cerita	1
Glosarium.....	21
Biodata Penulis	22
Biodata Ilustrator	22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung.....	22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia	22

Jinna bingi lebung keddok.
Lebung ketutuk angin.

Tadi malam hujan deras.
Hujan turun disertai angin.





Ela ngekhilong mit tengabbah.
Batang punti khukkak!
Temadan nihan, punti kung mesak!

Ela menengok ke halaman rumah.
Pohon pisang roboh!
Sayangnya, pisang belum matang!



Bak ngakuk pundi jak batang.
Ela ngekhasa kanton tenggalan.
Pundi matah aga tikhepako ya?

Ayah mengambil pisang dari pohon.
Ela merasa heran.
Pisang mentah diolah menjadi apa?



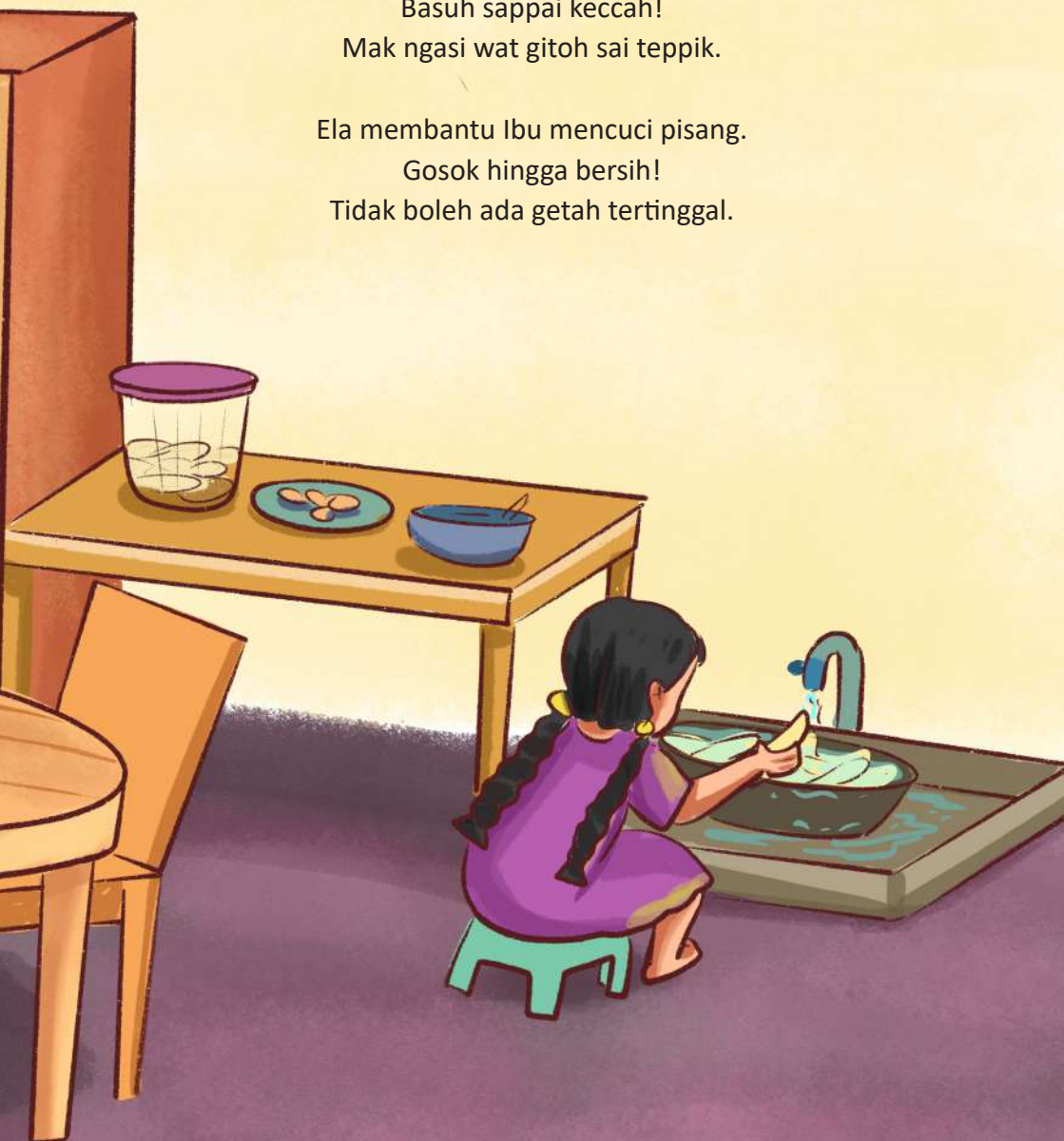
Bak ngeni ko jama Mak.
Mak ngubek punti matah.
Punti matah mebangek kudo tikanek?

Ayah memberikan pisang itu kepada Ibu.
Ibu mengupas pisang mentah itu.
Pisang mentah enak dimakan?



Ela nulung Mak ngecah punti.
Basuh sappai keccah!
Mak ngasi wat gitoh sai teppik.

Ela membantu Ibu mencuci pisang.
Gosok hingga bersih!
Tidak boleh ada getah tertinggal.



Mak ngikhis punti.
Lading ni Mak unik.
Tang ngikhis menipis khek mejekung.

Ibu mengiris pisang.
Pisau Ibu sangat unik.
Hasil irisan tipis memanjang.



Nah, Ela pandai tano.
Mak aga nyani gasetas.
Gasetas pekhatong khas Lampung.

Ah, Ela tahu sekarang.
Ibu mau membuat keripik pisang.
Keripik pisang oleh-oleh khas Lampung.



Punti siap di gukhing.
Sreeeeng!
Pelegohan, minyak ni mepanas!

Pisang siap digoreng.
Sreeeeng!
Hati-hati, minyaknya panas!



Gagetas adu masak.
Ela tekhok langsung nyecas.
Uh, khasani nyany-nyah!

Keripik pisang sudah matang.
Ela ingin segera mencicipinya.
Uh, tidak ada rasanya!





Khepa kik gasetas tikenı bumbı?
Pastı jak bangek nı.
Wah, Ela jadı tekhok nyuba!

Bagaimana kalau keripik dibumbui?
Pastı rasanya lebh enak.
Wah, Ela menjadı ingin mencoba!



Ela nyepok bumbu di kabat.
Bumbu api sai dapok tipakai?
Ija ti sepok!

Ela mencari bumbu di lemari.
Bumbu apa yang bisa dipakai?
Ayo, dicari!



Na, udi wat siya!
Wat muneh gula halus.
Jama bumbu api lagi ya?

Ahai, itu ada garam!
Ada juga gula halus.
Tambah bumbu apa lagi, ya?



Inji hakhbuk ni cabi ya?
Krepa kik gasetas ti keni cabi?
Hihihi, hibat juga injuk ni!

Ini bubuk cabai?
Bagaimana kalau keripik diberi cabai?
Seru juga!



Udi wat hakhbuk ni inuman limau.
Mak khisok nyani jadi inoman.
Hibat juga gagnetas khasa limau!

Itu serbuk minuman jeruk.
Ibu sering membuatnya menjadi minuman.
Keren juga keripik rasa jeruk!



Ela ngakuk pak pakai.
Gagetas diukhuk ko ni pakai.
Kadu ditabokh ko ni bunbu!

Ela mengambil empat wadah plastik.
Keripik dimasukkan ke tiap wadah.
Lalu, tuangkan bumbu!



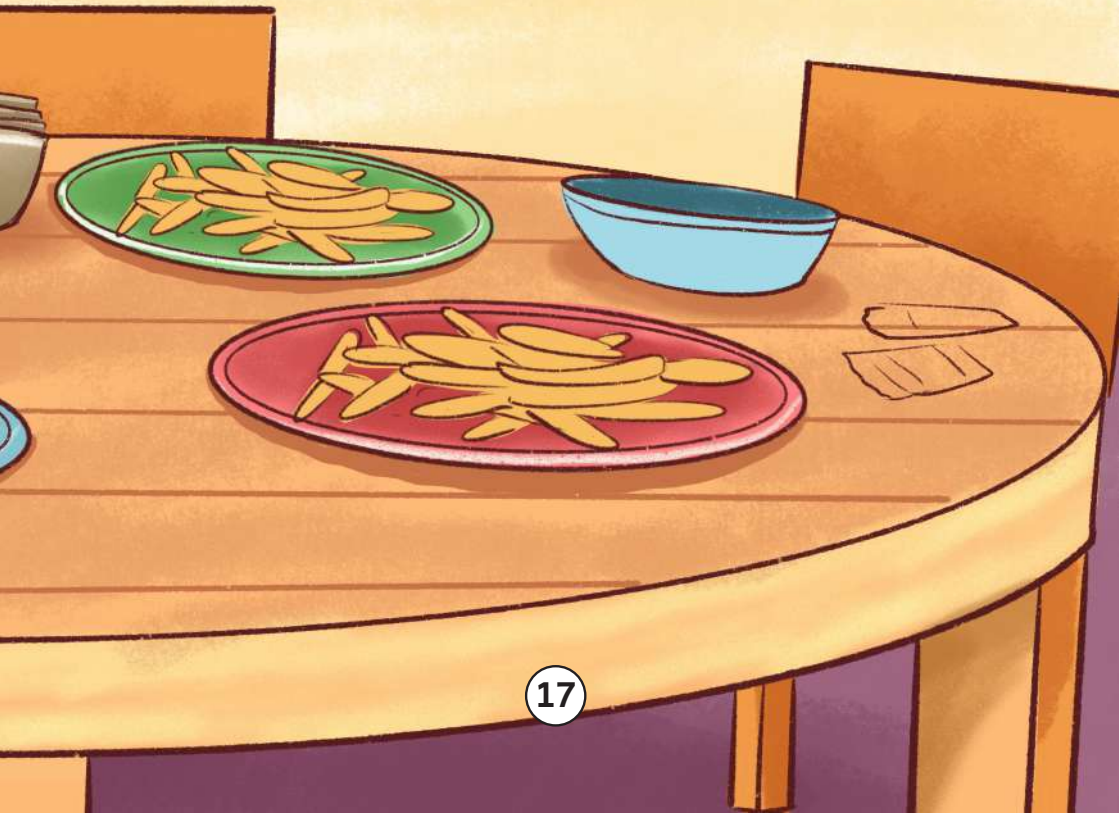
Pakai sai dikenini siya.
Pakai kekhuwa dicampokh ni gula.
Pakai ketelu ditabokh keni hakhbuk cabi.

Wadah pertama dibumbui garam.
Wadah kedua dicampur gula.
Wadah ketiga ditaburi bubuk cabai.



Pakai ke pak hakhbuk limau.
Ela nyalok unyini pakai.
Kucok, kucok,kucok!

Wadah keempat serbuk jeruk.
Ela menutup rapat semua wadah.
Kocok, kocok, kocok!



Na, bumbu ni adu khata.
Tanno Ela aga nyecas.
Siya nyani gagetas jadi masin.

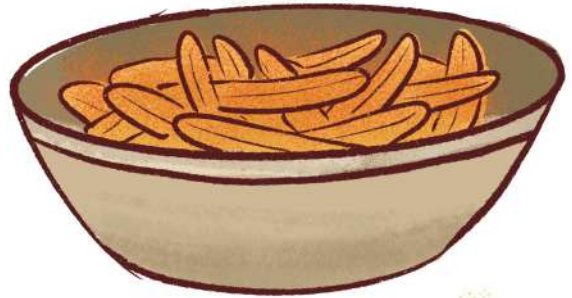
Nah, bumbunya sudah tercampur rata.
Saatnya Ela mencicipi.
Garam membuat keripik terasa asin.





Gagetas gula
khasa ni metokh.
Keripik gula
rasanya manis.

Gagetas bubuk cabi ni
melalak!
Uh, keripik bubuk
cabainya pedas!



Gagetas hakhbuk
limau ni mapekhos.
Keripik serbuk
jeruknya asam.

Ela ngedok gasetas pak khasa.
Ela paling gekhing gasetas metokh.
Khasani mebangek injuk!

Ela memiliki keripik empat rasa.
Kesukaan Ela keripik pisang manis.
Rasanya enak!



BIODATA

PENULIS

Evy Sofia adalah penulis kelahiran Kota Solo. Memiliki latar belakang pendidikan di bidang psikologi, membuat Evy memiliki ketertarikan menulis artikel, novel, buku psikologi, dan buku cerita anak. Beberapa karya Evy telah diterbitkan di Penerbit Andi, PT Kanisius, Diva Press, Tiga Serangkai, dan Elex Kids. Evy dapat dihubungi melalui akun Instagram @evy_sofia_books.

ILUSTRATOR

RA Jazilatul Andini, biasa disapa Jila. Seorang ilustrator asal Gresik. Menekuni ilustrasi buku anak sejak 2020, telah mengilustrasikan lebih dari 25 Buku Anak, salah satunya yaitu *The Secret of Heroes* yang telah diterbitkan di Amazon. kunjungi karyanya di Instagram @jazilandini dan bisa dihubungi melalui pos-mail heloo.jila@gmail.com.

PENERJEMAH

Susilawati lahir di Pardawaras, 8 September 1980. Ia biasa disapa Susi Ratu Belia. Saat ini ia aktif sebagai penyiar radio RRI Bandar Lampung. Sebagai pelaku seni, ia telah menghasilkan banyak lagu daerah berbahasa Lampung, naskah drama radio berbahasa Lampung, dan buku bahasa Lampung.

PENYUNTING

Dina Ardian, lahir di Jakarta, 11 Desember 1980. Alumnus Universitas Negeri Jakarta ini bekerja di Kantor Bahasa Provinsi Lampung (KBPL) sejak tahun 2005. Di Kantor Bahasa Lampung, dia menjadi penyuluh kebahasaan sejak tahun 2010. Selain itu, dia pun menjadi penyunting kebahasaan untuk naskah anak yang diterbitkan KBPL, artikel kebahasaan dan kesastraan yang diterbitkan Radar Lampung dan Lampung Post, dan buku ajar siswa. Beberapa tulisannya mengenai kebahasaan dan kesastraan pernah dimuat di surat kabar *Lampost* dan *Radar Lampung*.



Pohon pisang di rumah Ela roboh. Pisangnya belum masak. Ibu membuatnya menjadi keripik pisang. Ela mencampur keripik pisang dengan garam, gula, bubuk cabai, dan serbuk minuman jeruk. Bagaimana rasa keripik pisang Ela, ya?

Batang punti di lamban ni Ela khungkak. Punti ni kung mesak. Disani Mak jadi gegetas. Ela nulung Mak nyani ni. Ela nyuba nyampokh ko gegetas suwa siya, gula, hakhbukh ni cabi, jama kharbuk inuman khasa limau. Ela mehasang aga nyecas ni. Khepa ya khasa gegetas ni Ela?

